

HIDUP DI DUNIA, TAPI TUJUANNYA AKHIRAT ♡

Buku
Islami Gaul
untuk
GEN Z

asik! DUNIA asik! AKHIRAT

Bahagia di Dunia
Tenang di Hati
Bahagia di Akhirat



Panduan Gen Z Menjadi Pribadi yang
Berarti di Dunia dan Bernilai di Akhirat

“Dunia ini indah,
tapi jangan sampai
kita lupa pulang.”

By. Sahabat gen



Bahas
Masalah Gen Z
yang Relate



Bahasa Santai,
Ringan, tapi
Mengena



Auto Termotivasi
Jadi Versi Terbaik
diri Kamu



Bikin Hidup
Lebih Terarah
& Bermakna

Dunia ini indah, ✨ TAPI TUJUANNYA AKHIRAT. ✨

Buku ini hadir untuk Gen Z yang ingin hidup lebih bermakna, bukan sekadar mengikuti arus dunia, tapi memilih jalan terbaik yang diridhai Allah.

Di dalam buku ini, kamu akan diajak untuk:

- Memahami makna hidup yang sebenarnya.
- Menyeimbangkan dunia dan akhirat dengan cara yang asyik.
- Menjadi pribadi yang bertumbuh, bermanfaat, dan inspiratif.
- Menemukan ketenangan hati di tengah dunia yang penuh tantangan.
- Berjalan menuju masa depan dengan arah dan tujuan yang jelas.

“Kamu tidak harus menunggu sempurna untuk mulai berubah. Cukup mulai sekarang, dari langkah kecil, dengan niat karena Allah. Karena akhir yang indah dimulai dari pilihan yang tepat hari ini.”

Buku ini bukan sekadar bacaan,
tapi teman perjalananmu menuju hidup yang lebih bermakna dan akhirat yang lebih indah.



SAHABAT GEN

Teman Bertumbuh, Teman Berhijrah.



Relate



Ringan
dan Santai



Inspiratif



Dekat di Hati

Sahabat Gen Publishing
Buku yang menemani bertumbuh,
berproses, dan berbahagia di dunia,
menuju kejayaan di akhirat.



ASYIK
Dunia,

ASYIK
Akhirat



Catatan hati untuk jiwa
yang sedang berproses
menjadi lebih baik

by.

SAHABAT GEN





HAK CIPTA



Hak Cipta © 2026 Sahabat Gen

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta, kecuali untuk kutipan singkat dalam ulasan atau kepentingan pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.



Penulis : Sahabat Gen

Judul : Asyik Dunia, Asyik Akhirat

Ilustrasi dan Tata Letak : Sahabat Gen

ISBN :

Cetakan Pertama : 2026

Diterbitkan oleh :

Dicetak di :



Catatan: Buku ini disusun dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu kreatif dalam proses pengembangan ide, penyusunan bahasa, dan pembuatan sebagian ilustrasi. Seluruh isi telah melalui proses penyuntingan, peninjauan, dan menjadi tanggung jawab penulis.





Catatan Penulis



Buku ***Asyik Dunia, Asyik Akhirat*** lahir dari semangat untuk menghadirkan bacaan Islami yang ringan, menarik, dan mudah dipahami oleh generasi muda.



Dalam proses penyusunannya, penulis memanfaatkan berbagai sumber belajar, pengalaman, referensi, serta teknologi modern, termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai alat bantu dalam proses pengembangan ide, penyusunan bahasa, penyempurnaan ilustrasi, dan penyajian visual.



Seluruh isi buku telah ditinjau, dipilih, disusun, dan menjadi tanggung jawab penulis. Setiap ayat Al-Qur'an, hadis, dan pesan yang disampaikan diupayakan untuk disajikan dengan sebaik-baiknya. Apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan, penulis dengan lapang hati menerima kritik dan saran demi perbaikan pada edisi berikutnya.



Teknologi akan terus berkembang, tetapi nilai-nilai kebaikan tetap harus menjadi kompas utama dalam setiap karya. Semoga buku ini menjadi bukti bahwa teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu, inspirasi, dan manfaat bagi sesama.



Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat hingga buku ini dapat hadir di tangan para pembaca.



Semoga setiap halaman menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.



Sahabat Gen



Ilmu untuk,
diamalkan,
Kebaikan untuk
dibagikan.



Dunia
adalah
persinggahan,
Akhirat adalah
tujuan.





KATA Pengantar



Bismillahirrahmanirrahim...



Alhamdulillah rabbi 'alamin,
segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala,
yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan
sehingga buku ini dapat terselesaikan.



Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah
kepada Nabi Muhammad ﷺ,
yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya,
dan menjadi teladan terbaik dalam menjalani kehidupan.



Buku ini ditulis untuk kamu—
yang sedang mencari arah,
yang sedang berproses,
yang pernah merasa lelah,
dan yang ingin menjadi lebih baik.



Kita hidup di zaman yang serba cepat.
Segalanya mudah, segalanya dekat.
Namun anehnya, banyak dari kita justru merasa kosong.



Melalui buku ini, penulis tidak bermaksud menggurui.
penulis hanya ingin mengajak—
untuk sama-sama belajar,
sama-sama memahami,
dan sama-sama kembali.
Bahwa hidup ini bukan hanya tentang dunia.
Bahwa kebahagiaan sejati bukan hanya tentang apa yang kita miliki.
Dan bahwa ketenangan... selalu punya jalan pulang: kepada Allah.



Semoga buku ini bisa menjadi teman perjalananmu.
Bukan untuk menyelesaikan semuanya,
tapi untuk mengingatkan bahwa kamu tidak sendiri.
Dan semoga setiap huruf dalam buku ini
menjadi amal kebaikan yang terus mengalir.

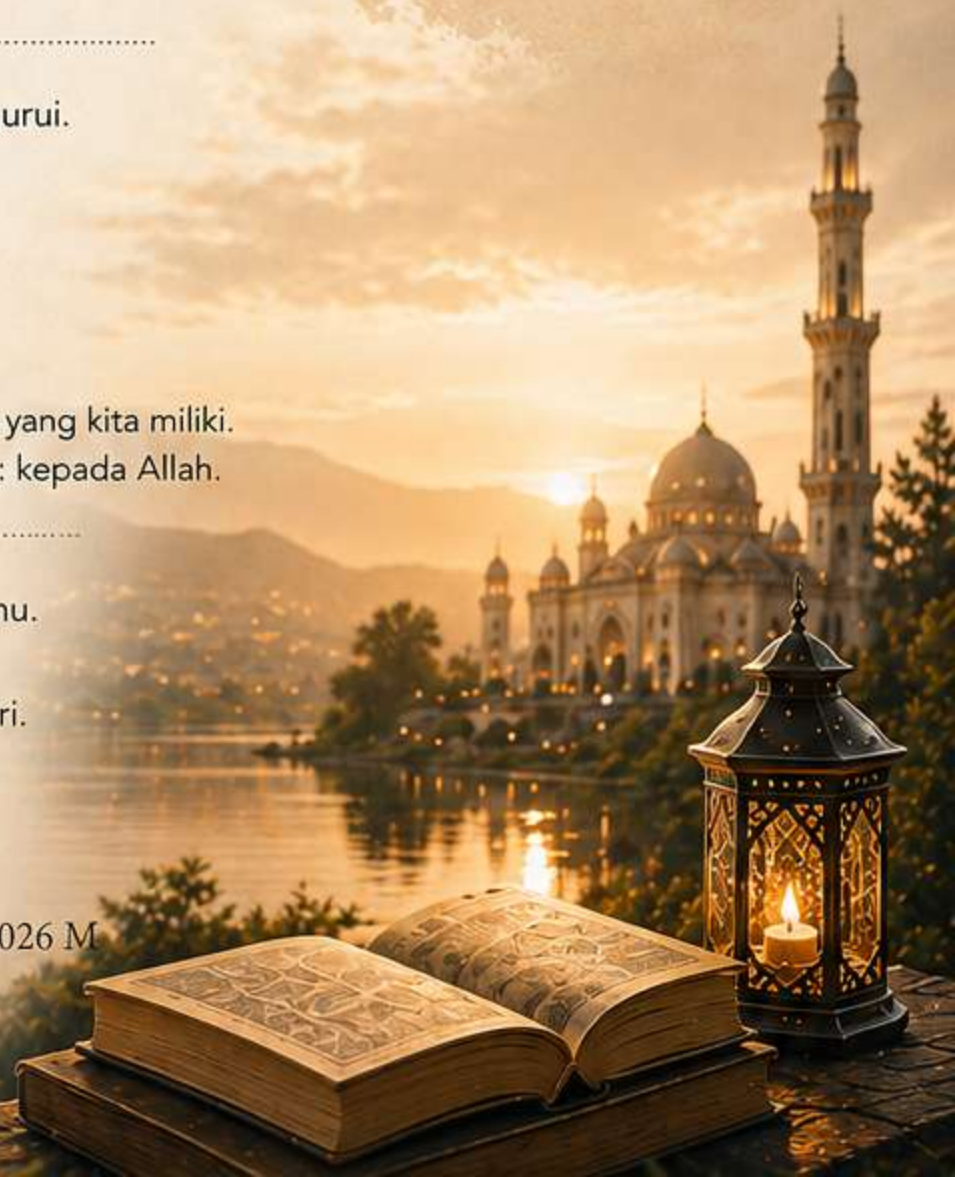


Muaro Jambi, 11 Dzulqaidah 1447 H / 28 April 2026 M

sahabat gen



“Hidup ini bukan
hanya tentang dunia.
Bahwa ketenangan...
selalu punya
jalan pulang:
kepada Allah.”



Tentang Buku Ini

Buku ini ditulis untuk kamu,
Gen Z yang sedang berproses
mencari arah hidup.

Agar kita bisa sama-sama belajar
menjalani dunia dengan bijak,
tanpa lupa bahwa
tujuan akhirnya adalah akhirat.



Daftar Isi

	Pengantar	
	Daftar Isi	
	BAB 1 Hidup Kok Ribet?	1
	BAB 2 Asik Dunia Itu Boleh Kok	17
	BAB 3 Kenapa Hati Masih Kooong?	33
	BAB 4 Cinta: Antara Halal dan Drama	51
	BAB 5 Circle Itu Ngatur Masa Depan	75
	BAB 6 Balik ke Allah	99
	BAB 7 Asik Akhirat Itu Gimana?	121
	Penutup	144

*Hidup di dunia
hanya sementara,
tapi tujuan akhirnya
selamanya.*



BAB 1

Hidup Kok Ribet?



“

*Capek ya?
Padahal kamu
cuma lagi hidup...
bukan lagi perang.*





Pernah nggak sih kamu ngerasa...

hidup itu capek,
padahal nggak tahu
capeknya kenapa?

- Bangun tidur, buka HP.
- Scroll.
- Bandingin hidup sendiri
sama orang lain.
- Ngerasa kurang.
- Ngerasa ketinggalan.

*Padahal,
hidup kamu
baik-baik aja.*



Tapi tetap aja,
ada yang kosong.

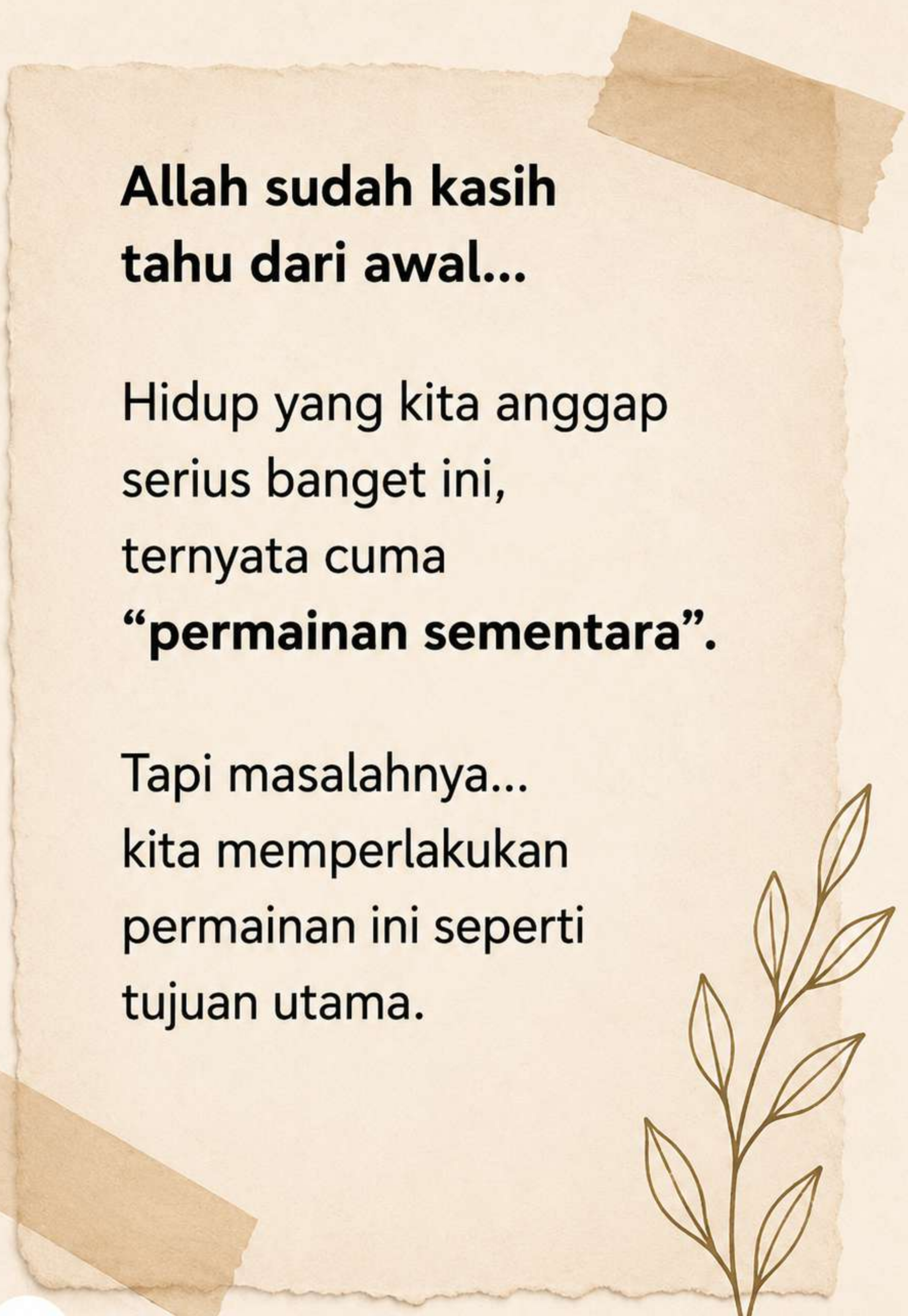
Kadang kita ketawa
bareng teman,
tapi di dalam hati... sepi.

Kadang kita punya
banyak aktivitas,
tapi tetap ngerasa
nggak punya arah.



*Dan anehnya,
makin kita kejar
"kesenangan"...
makin kita
capek sendiri.*





**Allah sudah kasih
tahu dari awal...**

Hidup yang kita anggap
serius banget ini,
ternyata cuma
“permainan sementara”.

Tapi masalahnya...
kita memperlakukan
permainan ini seperti
tujuan utama.



إِغْلَمُوا أَنَّمَا
الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ
وَلَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ ۚ
بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ...

Ketahuiilah bahwa kehidupan
dunia itu hanyalah permainan
dan senda gurau...

(QS. Al-Hadid: 20)

**Makanya kita stres.
Makanya kita overthinking.
Makanya kita capek.**

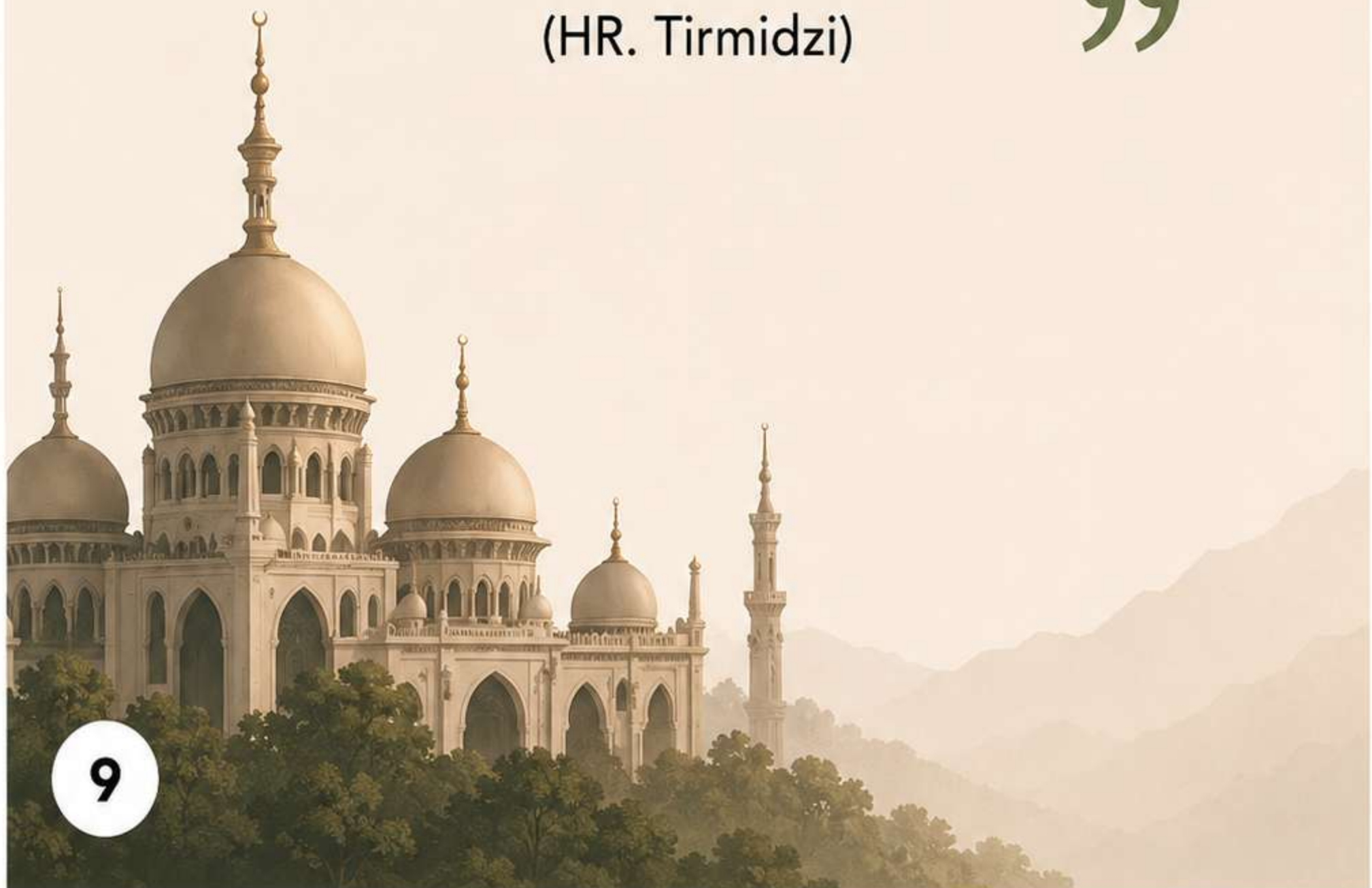


“

Ya Allah,
jangan jadikan
dunia sebagai
tujuan utama kami.

(HR. Tirmidzi)

”



**Coba jujur sama
diri sendiri...**

**Selama ini kita hidup
untuk apa?**

- Biar kelihatan keren?
- Biar dikira orang?
- Biar nggak kalah
sama teman?

Kalau iya...
pantas saja hati kita
nggak pernah tenang.



“

*Cinta dunia
adalah sumber
dari banyak
kesalahan.*

”



**Bukan berarti dunia itu jahat.
Bukan.**

**Tapi kalau dunia jadi
pusat hidup kita...
di situlah semuanya
mulai berantakan.**



Masalah Gen Z

hari ini bukan
kurang hiburan.

Tapi:

- ☒ kebanyakan distraksi
- ☒ kebanyakan perbandingan
- ☒ kebanyakan ekspektasi

Dan kekurangan
satu hal penting:
Kedekatan dengan Allah.





REFLEKSI

Apa yang sebenarnya
kamu kejar
selama ini?

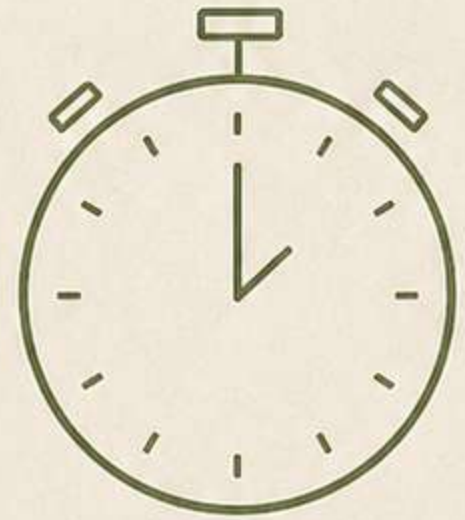
Dan...
apakah itu benar-benar
bikin kamu tenang?



MINI CHALLENGE

Hari ini coba:

- ☐ 10 menit tanpa HP
- ☐ duduk diam
- ☐ ngobrol sama diri sendiri



Tanya:

*“Aku lagi
lari ke mana sih?”*

**Mungkin...
yang bikin hidup
terasa ribet
bukan karena hidupnya
yang salah.**

**Tapi karena arah kita
yang belum benar.**



**Dan tenang...
Kamu nggak sendirian.
Kita semua
lagi belajar.**



BAB 2

Asik Dunia Itu Boleh Kok

“

Islam nggak
melarang kamu
bahagia.

Yang dilarang itu...
lupa arah.

”

Pernah nggak sih kamu merasa...

Kalau jadi “baik”,
hidup bakal jadi
membosankan?

- Nggak boleh ini.
- Nggak boleh itu.
- Semua serba dibatasi.

Akhirnya kamu mikir...
“Kalau dekat sama agama...
pasti hidupku *nggak asik*.”

A person is sitting on a wooden pier, looking out at a calm body of water during sunset. The sun is low on the horizon, creating a golden glow across the sky and reflecting on the water. The person is silhouetted against the bright light. In the background, there are hazy mountains. The overall mood is peaceful and contemplative. There are some green leaves in the top right and bottom left corners of the image.

**Padahal...
itu salah paham
yang sering banget
terjadi.**

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ
الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا...

"Carilah pada apa yang telah
Allah berikan kepadamu
negeri akhirat, dan jangan
lupakan bagianmu di dunia..."

(QS. Al-Qashash: 77)



Ayat ini keren banget.

Karena Allah nggak bilang:

“Tinggalkan dunia.”

Tapi Allah bilang:

“Jangan lupakan dunia.”

Artinya?



Dunia itu boleh dinikmati



Tapi bukan untuk dijadikan
tujuan utama



Kamu boleh:

-  punya mimpi besar
-  jadi sukses
-  punya uang
-  traveling
-  punya pasangan

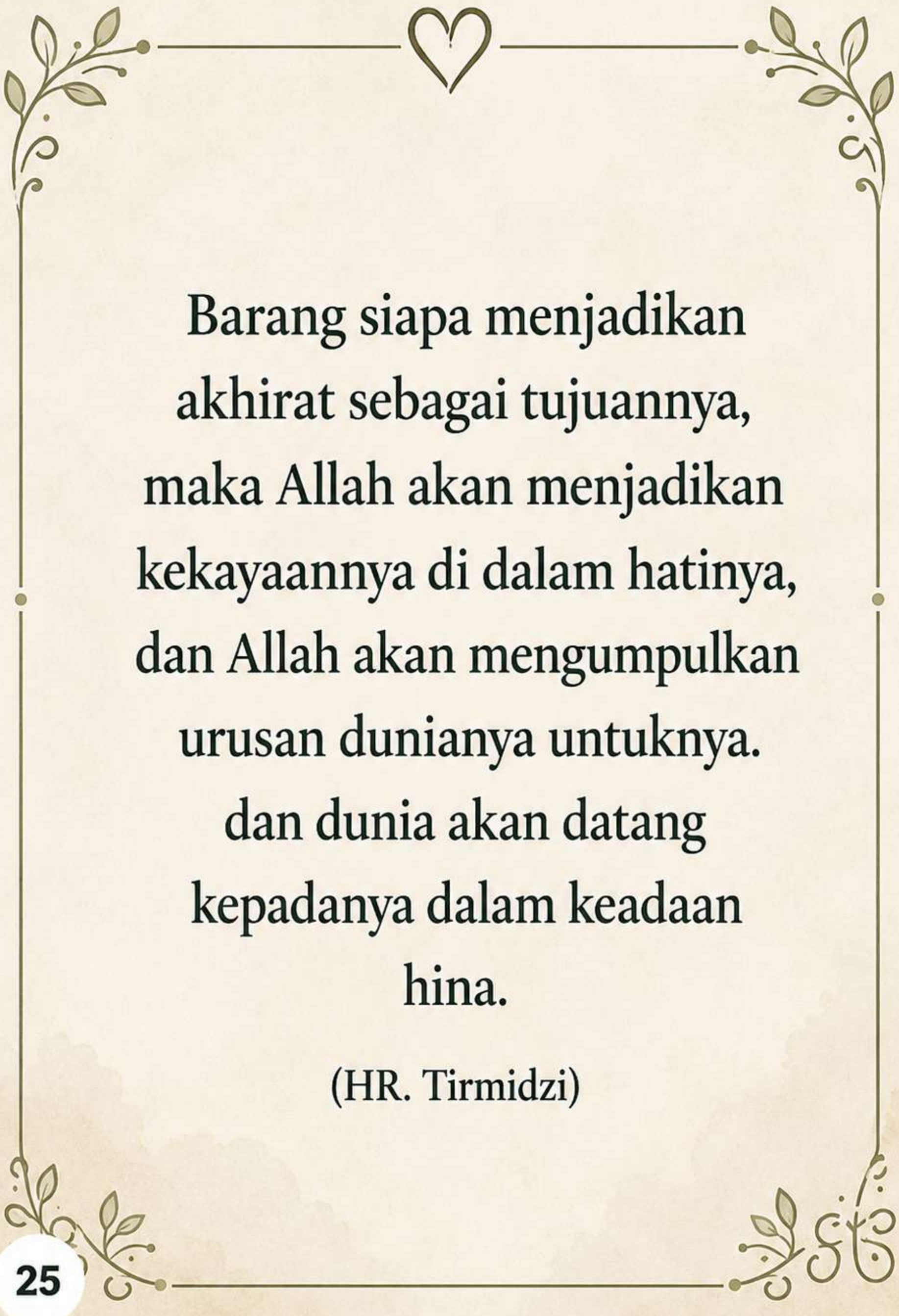
Semua itu... boleh.

Islam nggak melarang kamu
hidup enak.

“

*Masalahnya bukan
pada dunianya...
tapi ketika dunia
jadi segalanya.*





Barang siapa menjadikan
akhirat sebagai tujuannya,
maka Allah akan menjadikan
kekayaannya di dalam hatinya,
dan Allah akan mengumpulkan
urusan dunianya untuknya.
dan dunia akan datang
kepadanya dalam keadaan
hina.

(HR. Tirmidzi)

Kalau kamu fokus ke akhirat...

Aneh tapi nyata:

- ✔ hidup jadi lebih tenang
- ✔ nggak gampang iri
- ✔ nggak gampang panik

Karena kamu tahu...

tujuan kamu lebih besar dari sekadar dunia.



Ada orang yang:

- ☑ sukses
- ☑ terkenal
- ☑ hidupnya kelihatan “wah”

Tapi tiap **malam**,
dia ngerasa kosong.

Kenapa?

Karena dia punya segalanya...
kecuali arah.





REFLEKSI

**Selama ini kamu
ngejar apa?**

Dan...

**kalau itu tercapai,
apakah kamu benar-benar
akan tenang?**

“

*Dunia itu
di tangan,
bukan di hati.”*

”

Kalau dunia di tangan:

- kamu pegang.

Kalau dunia di hati:

- kamu diperbudak.

Dan banyak dari kita...
tanpa sadar...
sudah diperbudak.



Hari ini kita hidup di dunia:

♡ likes

👁️ views

👤 followers

★ validasi

Dan kita pikir
itu semua = kebahagiaan

Padahal...
itu cuma "angka".



MINI CHALLENGE

Coba hari ini:

- ☐ upload sesuatu tanpa mikirin likes.
- ☐ lakukan kebaikan tanpa cerita ke siapa-siapa.

**Rasakan...
beda nggak?**



BAB 3

Kenapa Hati Masih Kosong?



Pernah nggak...



Kamu lagi di tempat ramai,
tapi hati **kamu sepi?**



Lagi ketawa...
tapi sebenarnya **capek.**



Lagi dikelilingi orang...
tapi tetap **ngerasa sendiri.**

Kamu nggak sendiri.
Banyak yang ngerasain hal
yang sama.



*Kita hidup di
zaman yang serba ada.*



hiburan ada



teman ada



akses mudah



dunia di genggaman

Tapi anehnya...

*hati kita justru
makin kosong.*



أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya
dengan mengingat
Allah hati menjadi
tenang.”

(QS. Ar-Ra'd: 28)



Allah nggak bilang:

“Dengan uang kamu
akan tenang”

atau

“Dengan popularitas
kamu akan *bahagia*”

Tapi Allah langsung bilang:

“Dengan mengingat Allah...”



Kita sering isi hati dengan:



scroll tanpa henti



validasi dari orang



hubungan yang
nggak jelas



pelarian sementara

Tapi bukan itu
yang dibutuhkan hati.



“

*Hati itu
diciptakan
untuk Allah...
bukan untuk
dunia.”*

”

Ada orang yang:

- ✓ hidupnya kelihatan bahagia
- ✓ selalu update story
- ✓ selalu terlihat “happy”

Tapi saat sendirian...

dia nggak tahu
harus ngapain
dengan dirinya sendiri.





*“Sesungguhnya
dunia itu terlaknat,
kecuali yang
mengingat Allah.”*

(HR. Tirmidzi)

Bukan berarti dunia itu jelek.

Tapi...

- kalau dunia menjauhkan kita dari Allah,
- di situlah hati mulai kosong.



REFLEKSI



*Kapan terakhir kali
kamu merasa
benar-benar tenang?*

Bukan sekadar senang...
tapi tenang.



Kadang kita bilang:

"Aku butuh hiburan"

Padahal sebenarnya...

*kita butuh
ketenangan.*

Dan ketenangan itu...
nggak bisa dibeli.



Makanya...

semakin jauh kita
dari Allah,

semakin kita mencari
ke mana-mana

Tapi tetap
nggak ketemu.





Ulama mengatakan:

“Barang siapa
tidak mengenal Allah,
hatinya tidak akan
pernah tenang.”



Hati itu seperti baterai.

Kalau kamu charge ke:



dunia



manusia

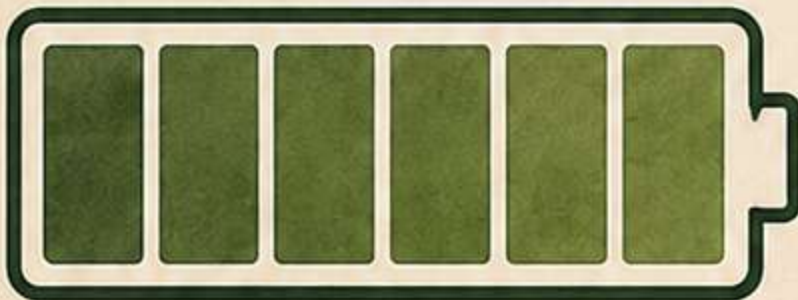


validasi



cepat habis.

Tapi kalau charge ke Allah...



tenangnya beda.



MINI CHALLENGE



Coba hari ini:

- ☐ dzikir 5–10 menit
- ☐ tanpa HP
- ☐ tanpa distraksi

Rasakan...
beda nggak?



Mungkin...

yang selama ini kamu cari
bukan dunia yang
lebih banyak.

Tapi...

*hubungan yang lebih
dekat dengan Allah.*



*“Ketenangan
itu bukan
ditemukan...
tapi didekatkan.”*



A person is sitting on a dark, textured rock in the foreground, looking out over a city at sunset. The city lights are visible in the distance, and the sky is filled with soft, orange and pink clouds. A branch with green leaves hangs down from the top right corner. The overall mood is contemplative and romantic.

BAB 4

Cinta: Antara Halal dan Drama



Perasaan itu fitrah...
tapi cara kita menjaganya
yang menentukan arah.

Cinta itu fitrah.

Nggak ada yang salah dengan:

- ♡ rasa suka
- ♡ perhatian
- ♡ ingin memiliki

Yang jadi masalah...

*ketika perasaan itu
tidak dijaga.*



REALITA GEN Z

Hari ini cinta sering jadi:

-  chat tiap malam
-  overthinking
-  hubungan tanpa status
-  janji tanpa kepastian

Dan yang paling sering terjadi...

*hati capek,
tapi nggak bisa berhenti.*



DALIL QUR'AN

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَى

*“Dan janganlah kalian
mendekati zina...”*

(QS. Al-Isra: 32)



HADIS KUAT

*“Mata itu bisa berzina,
tangan bisa berzina,
dan hati bisa
berangan-angan..”*

(HR. Bukhari & Muslim)



REAL TALK DALAM

Kadang kita bilang:

“Aku cuma sayang kok...”

Tapi jujur...

kalau itu menjauhkan kamu
dari Allah, itu bukan cinta
yang benar.



“

*Kalau dia
membuatmu
lupa sholat...
dia bukan jodoh,
tapi ujian.*



KISAH NYATA

Ada seorang pemuda...

- ♡ Dia jatuh cinta.
- ♡ Hubungan mereka dekat.
- ♡ Awalnya indah.
- ♡ Lalu mulai posesif.
- ♡ Lalu mulai overthinking.

Akhirnya...

saling menyakiti.

Setelah itu dia berkata:

*"Aku kehilangan banyak hal...
termasuk diriku sendiri."*



HIKMAH

*Cinta tanpa arah
itu seperti:*

- ☒ *jalan tanpa tujuan*
- ☒ *capek...
tapi nggak sampai
mana-mana.*

QUOTE ULAMA

Ibnul Qayyim berkata:

*"Hati yang terpaut
pada selain Allah
akan tersiksa
olehnya."*



REALITA PALING JUJUR

Banyak orang
bukan gagal
karena cinta...

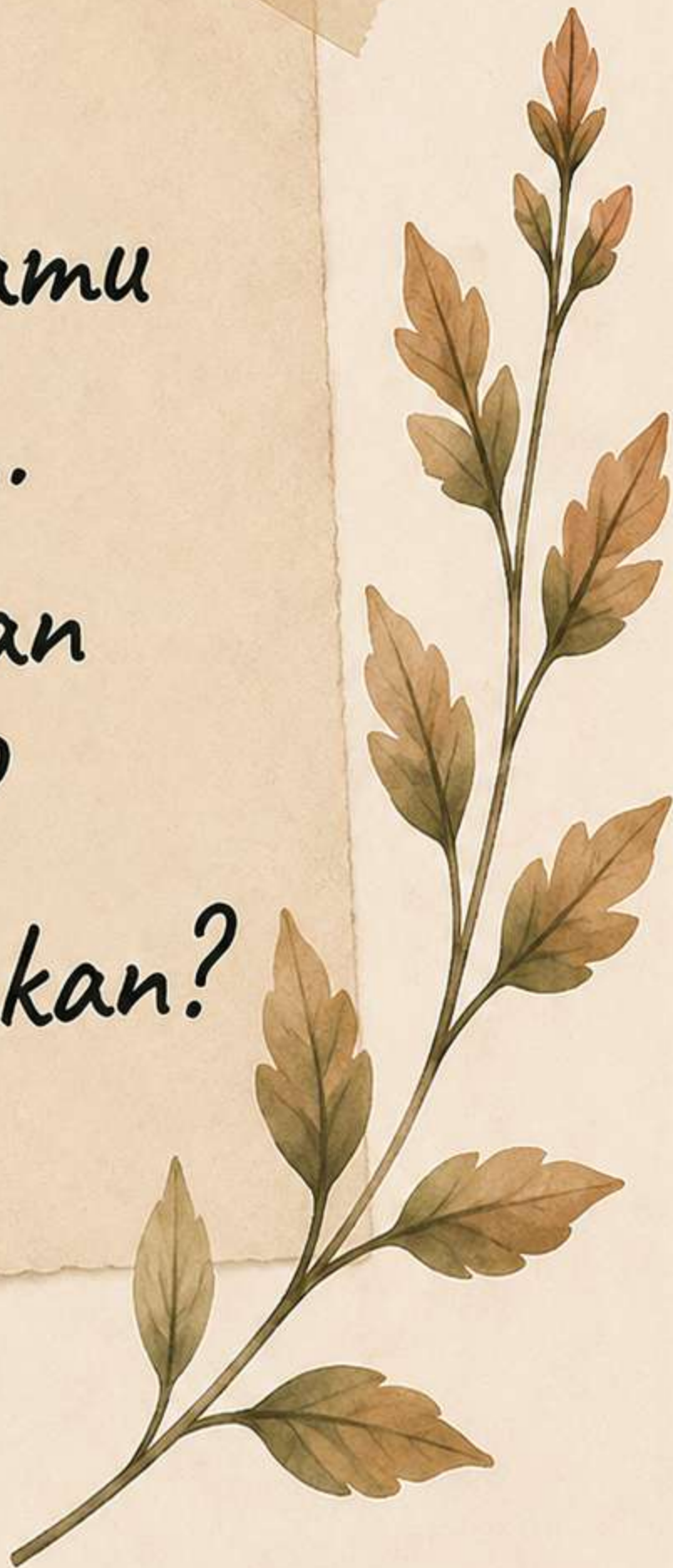
*tapi karena terlalu
berharap pada sesuatu
yang belum halal.*



REFLEKSI



Hubungan kamu
sekarang...
mendekatkan
ke Allah?
atau menjauhkan?



DALIL TAMBAHAN

وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ

*“Laki-laki yang baik
untuk perempuan
yang baik...”*

(QS. An-Nur: 26)



“

*Kamu sibuk
mencari dia yang baik...
tapi lupa jadi
orang baik dulu.*



KISAH SAHABAT

Para sahabat juga
punya rasa cinta.
Tapi mereka menjaga diri.
Dan saat waktunya tiba...

*mereka menikah
dengan cara yang halal
tanpa drama,
tanpa luka berlebihan.*



REAL TALK BERANI

Kadang...
yang harus kamu lakukan
bukan mempertahankan
hubungan...

*tapi melepaskannya
demi Allah.*



“

*Yang kamu lepaskan
karena Allah...
akan Allah ganti
dengan yang
lebih baik.*



MINI CHALLENGE

Coba mulai sekarang:

- ☒ jaga chat
- ☒ kurangi kedekatan yang tidak perlu
- ☒ fokus memperbaiki diri



PENUTUP EMOSIONAL

Mungkin...

yang kamu butuhkan
sekarang

bukan pasangan

Tapi...

kedekatan dengan Allah.



“

*Cinta yang benar...
tidak membuatmu
kehilangan Allah
demi manusia.”*



UNTUK DIINGAT

- ♡ Perasaan itu fitrah.
- ♡ Menjaganya adalah ibadah.
- ♡ Cinta yang halal adalah tujuan, bukan sekadar harapan.
- ♡ Allah tahu yang terbaik untukmu.



KATA-KATA ULAMA

- **Imam Syafi'i berkata:**

"Janganlah hatimu tertipu dengan manisnya cinta di dunia, karena yang kekal hanyalah cinta kepada Allah."



- **Sufyan Ats-Tsauri berkata:**

"Cinta yang halal itu sedikit bicaranya, banyak doanya, dan serius niatnya."



- **Hasan Al-Bashri berkata:**

"Hati yang kosong dari cinta Allah, akan diisi oleh cinta selain-Nya."



DOA TERBAIK

اللَّهُمَّ اجْعَلْ حُبَّكَ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي وَمِنْ الْبَّارِدِ

“Ya Allah, jadikan cinta-Mu lebih aku cintai
daripada diriku sendiri dan daripada
air yang dingin.”

(HR. Bukhari)





CLOSING NOTE

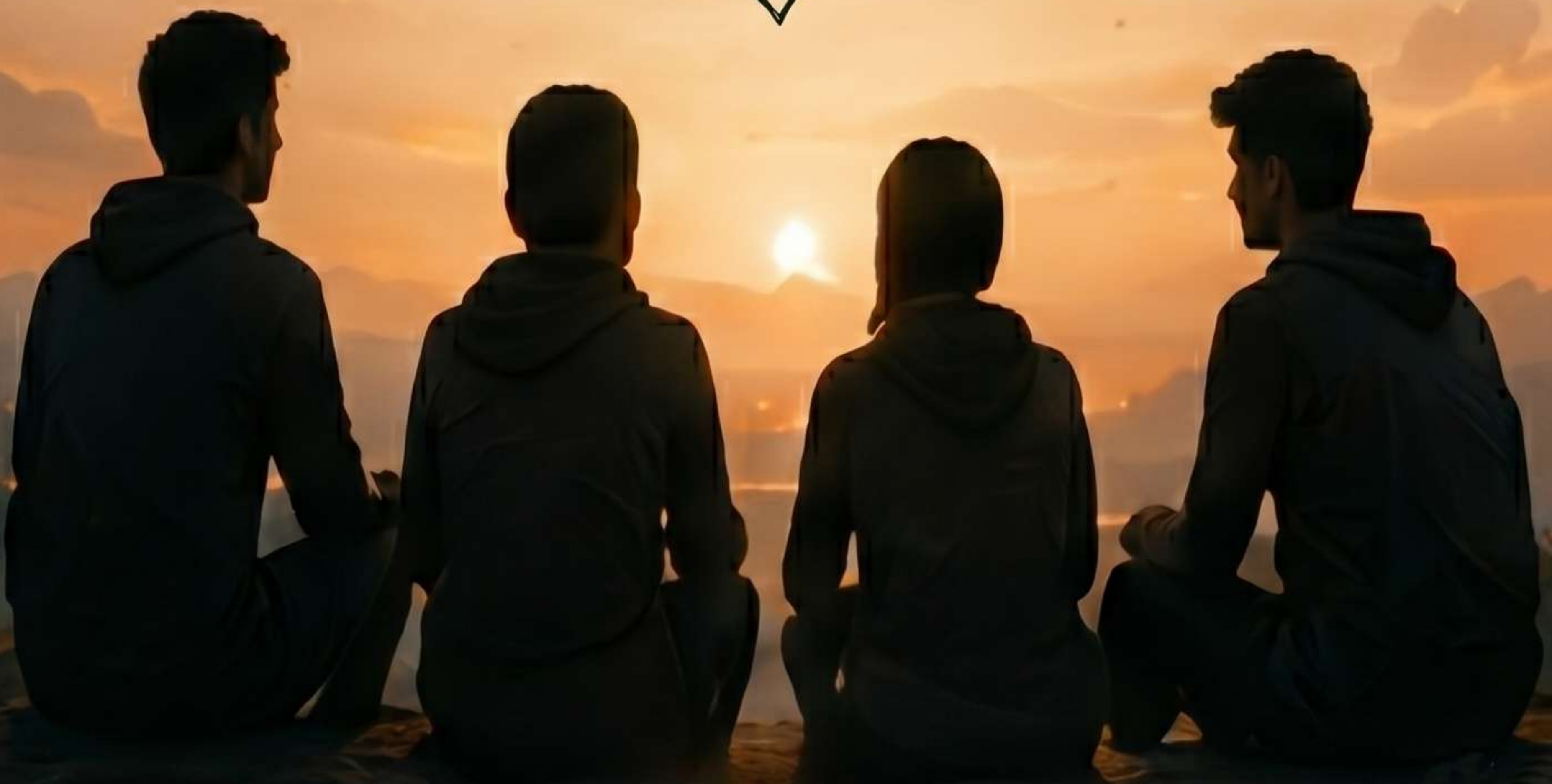
Bukan tentang siapa yang kamu cinta,
tapi bagaimana kamu menjaga cinta itu
agar tidak menghalangi jalanmu
menuju surga.

Jaga hatimu, untuk masa depanmu.



BAB 5

Circle Itu Ngatur Masa Depan



**Coba lihat orang-orang
terdekat kamu.**



Teman kamu.



Circle kamu.



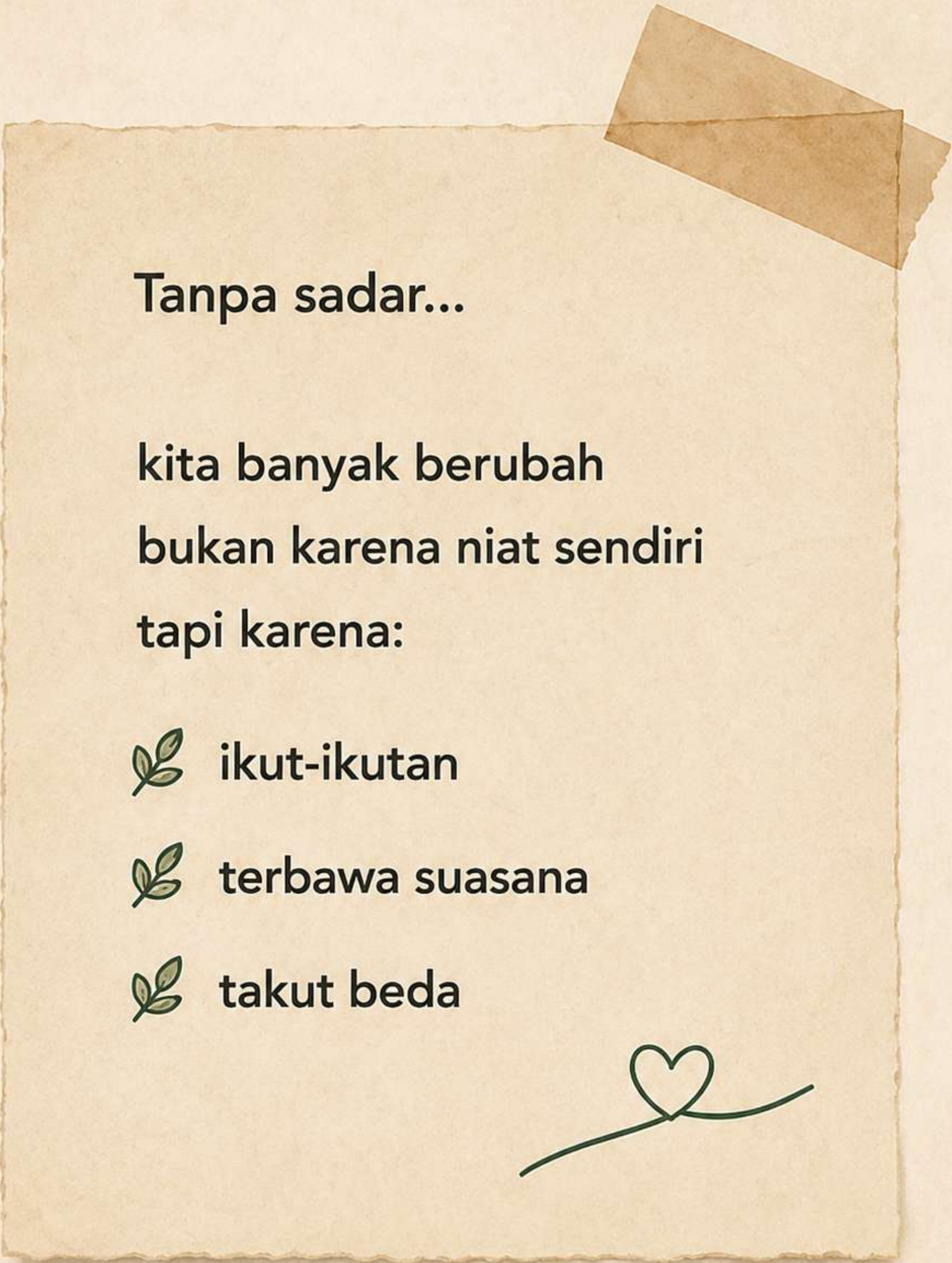
Lingkungan kamu.

Sekarang jujur...

**mereka bikin kamu lebih
dekat ke Allah...**

atau justru makin jauh?





Tanpa sadar...

kita banyak berubah
bukan karena niat sendiri
tapi karena:

 ikut-ikutan

 terbawa suasana

 takut beda





وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ
يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا
يَوَيْلَتِي لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

Pada hari itu orang zalim
menggigit kedua tangannya,
seraya berkata: "Wahai sekiranya
dulu aku mengambil jalan
bersama Rasul. Celakalah aku,
sekiranya aku tidak menjadikan
si fulan sebagai teman akrabku."

(QS. Al-Furqan; 27-28)



Hadis ini simpel,
tapi dalam banget.

Teman itu bukan cuma teman
tapi penentu arah hidup.



Hari ini kita punya:



circle real



circle online



bahkan “circle konten”

**Dan semua itu...
membentuk cara
kita berpikir.**

“

Lingkungan
bisa
menguatkan...
atau
menghancurkan.”

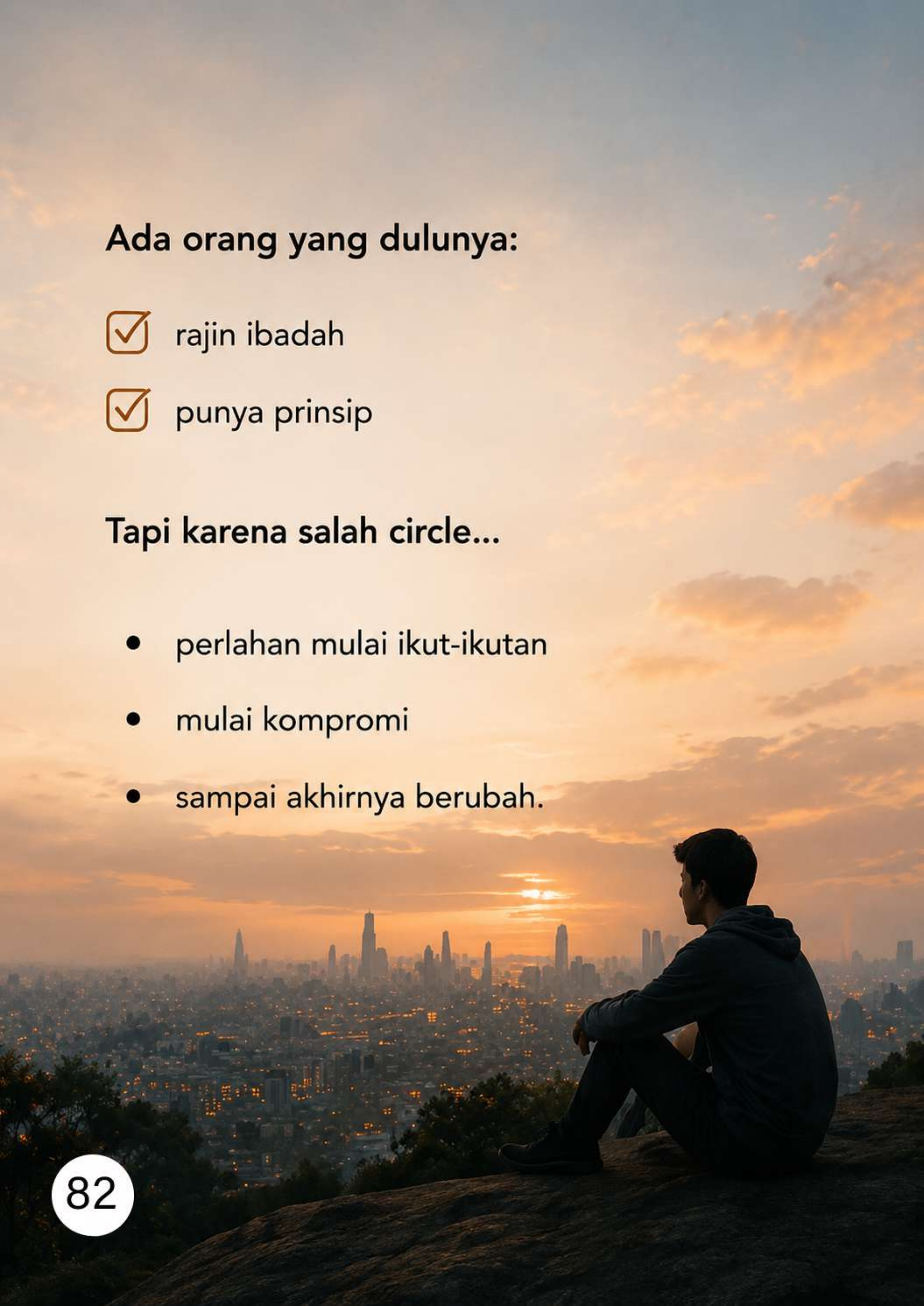


Ada orang yang dulunya:

- ☒ rajin ibadah
- ☒ punya prinsip

Tapi karena salah circle...

- perlahan mulai ikut-ikutan
- mulai kompromi
- sampai akhirnya berubah.



*Masalahnya bukan
kamu lemah.*

Tapi...

kamu sendirian di
lingkungan yang salah.



REFLEKSI

*Circle kamu
sekarang...
lagi bawa kamu
ke mana?*



Circle yang baik itu:



saling mengingatkan



nggak ngajak ke hal negatif



bikin kamu berkembang



bikin kamu dekat ke Allah



Circle yang salah:

- ☒ normalisasi dosa
- ☒ ngejatuhin saat kamu berubah
- ☒ ngajak ke arah yang nggak jelas
- ☒ bikin kamu jauh dari tujuan hidup



Imam Ibnul Qayyim berkata:

“Temannya yang baik itu menarikmu ke kebaikan, bukan menahanmu dalam keburukan.”



Kadang...

yang harus kamu tinggalkan
bukan kebiasaan

tapi orangnya.



Bukan berarti
kamu sombong.

Bukan berarti kamu
merasa paling benar.

Tapi...

kamu sedang menjaga
masa depan kamu.



MINI CHALLENGE

Coba hari ini:

- ☐ evaluasi 5 orang terdekat kamu
- ☐ lihat:
mereka bawa kamu ke mana?



**Dalam hidup,
kamu punya pilihan:**

**tetap nyaman di circle
sekarang**

atau

**berani berubah
walau sendirian.**



Percaya...

*lebih baik sendiri
sebentar
daripada bersama
tapi kehilangan arah.*



“

*Circle yang tepat...
bukan yang bikin
kamu nyaman,
tapi yang bikin
kamu tumbuh.*



”

KISAH NYATA (dari para salaf)

Seorang pemuda awalnya rajin ibadah.
Dia dikenal baik.

Tapi dia mulai sering berkumpul dengan orang-orang yang suka lalai dan meremehkan agama.

Awalnya cuma ikut duduk.
Lama-lama ikut tertawa.
Akhirnya ikut terbiasa.

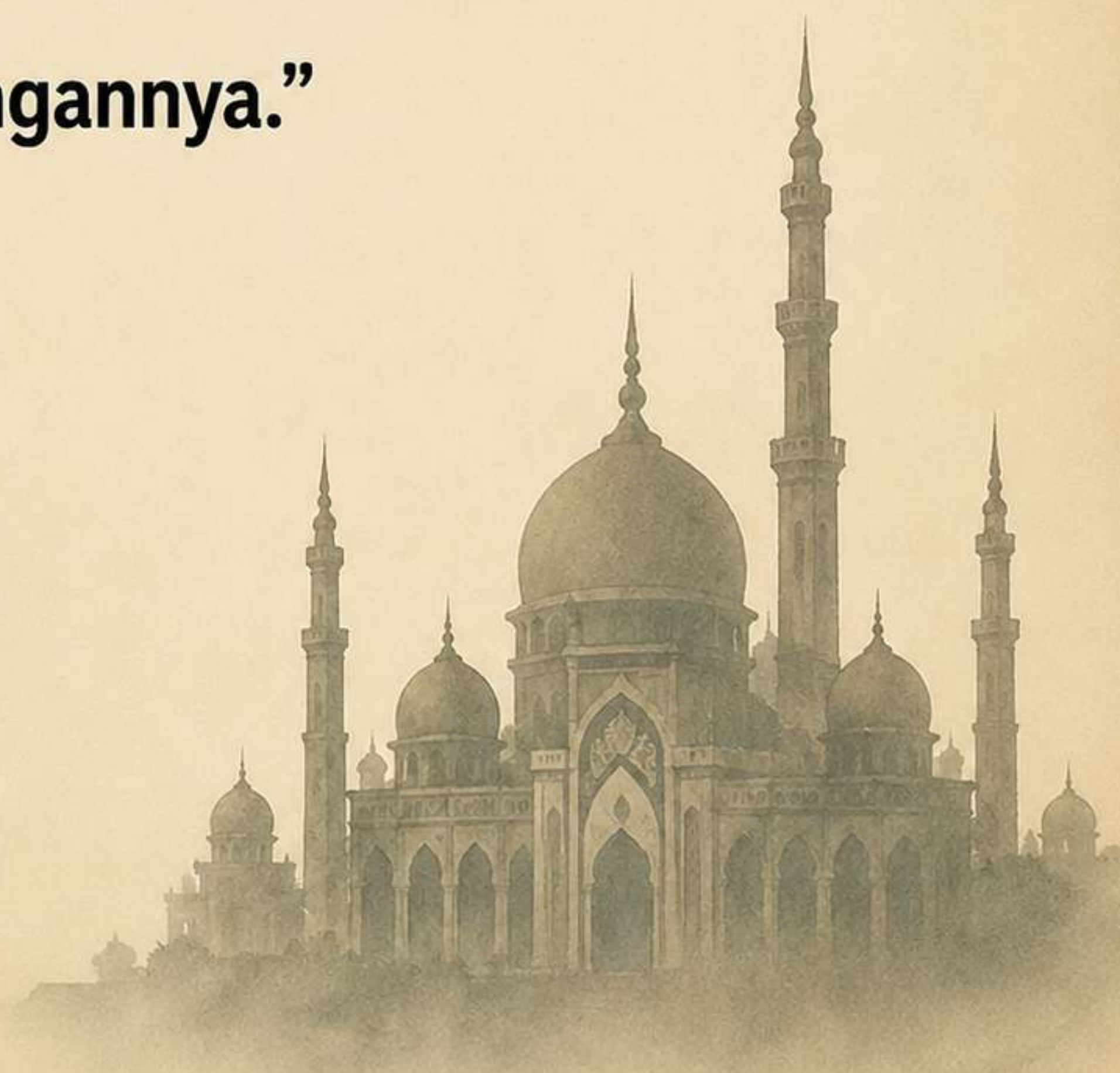
Sampai akhirnya dia berubah total.



KISAH SINGKAT

Ada seorang ulama berkata:

**“Aku melihat seseorang tidak
berubah karena nasihat,
tapi berubah karena
lingkungannya.”**



KATA-KATA ULAMA

- **Sufyan Ats-Tsauri berkata:**

“Jangan duduk bersama orang yang tidak mengingatkanmu kepada Allah.”

- **Hasan Al-Bashri berkata:**

“Perhatikan dengan siapa kamu berteman. Karena teman akan menjadi jalanmu menuju surga atau neraka.”

- **Ali bin Abi Thalib berkata:**

“Sahabat adalah cerminan dirimu.”

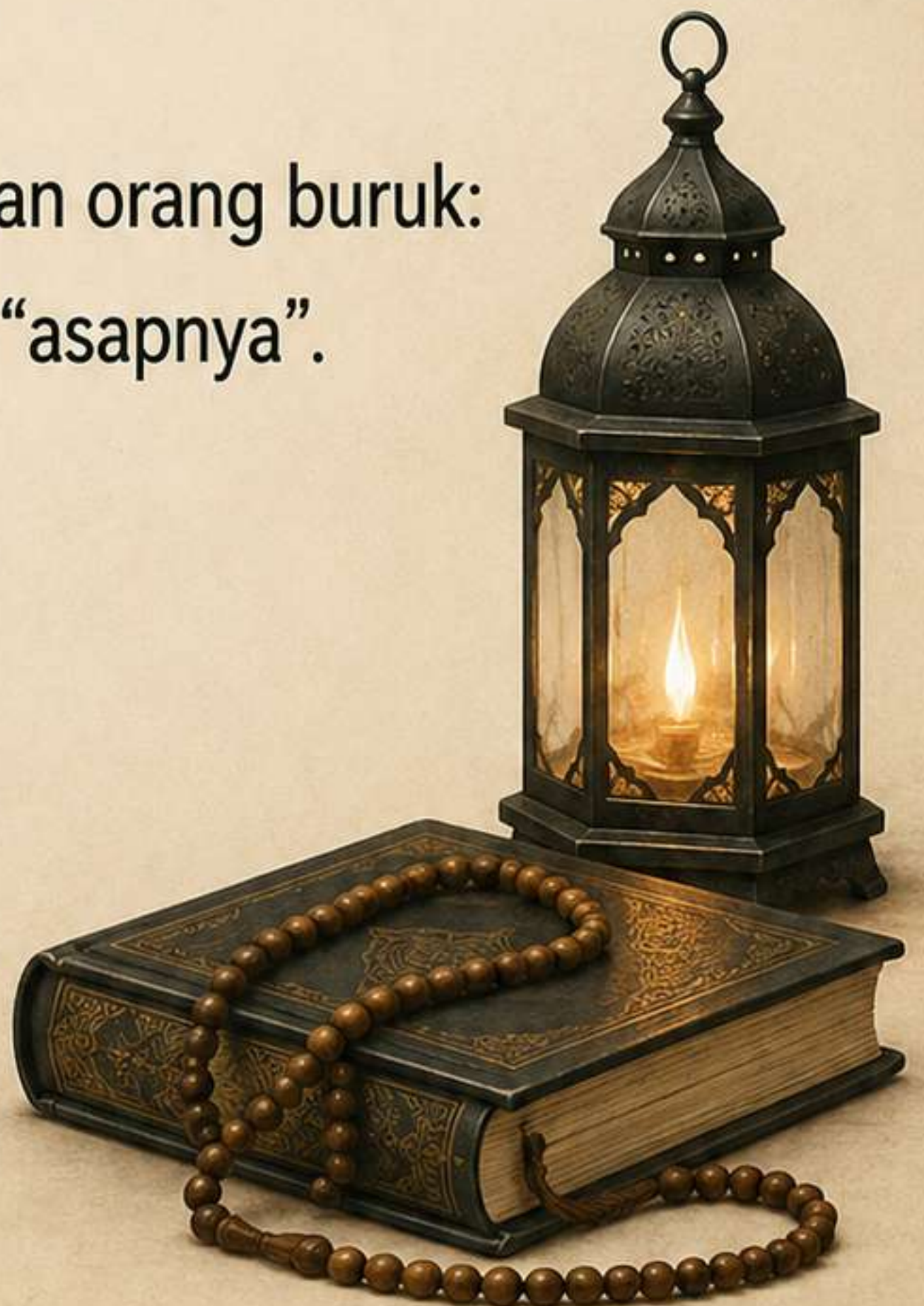


HIKMAH

Perubahan itu jarang terjadi tiba-tiba.
Tapi pelan-pelan... lewat lingkungan.

Kalau kamu dekat dengan orang baik:
→ minimal kamu ikut harum.

Kalau kamu dekat dengan orang buruk:
→ minimal kamu kena “asapnya”.



PENUTUP

Di dunia kamu bebas memilih teman...
tapi di akhirat, kamu akan
mempertanggungjawabkannya.



BAB 6

Ibadah Tapi Masih Mager?



Kamu nggak malas ibadah...
kamu cuma belum
menemukan maknanya.

PERNAH NGGAK...

Kamu niat:

- ✓ mau sholat tepat waktu
- ✓ mau rajin ibadah
- ✓ mau berubah

**Tapi pas waktunya datang...
malah mager.**

**Masalahnya bukan
kamu nggak bisa...
tapi kamu belum
terbiasa.**



REALITA GEN Z

Kita sering:



semangat di awal



tapi nggak konsisten



niat besar...



tapi lemah di eksekusi

Dan akhirnya...

balik lagi ke kebiasaan lama.



DALIL QUR'AN

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*"Sesungguhnya sholat itu berat,
kecuali bagi orang-orang
yang khusyuk."*

(QS. Al-Baqarah: 45)

Allah sudah bilang dari awal...
ibadah itu memang berat.
Tapi bukan berarti mustahil.





HADIS KUAT

Rasulullah ﷺ bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ
أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

"Amalan yang paling dicintai
Allah adalah yang paling
konsisten, walaupun sedikit."

(HR. Bukhari & Muslim)



REALITA

Kita sering berpikir:

"Kalau belum bisa sempurna,
mending nanti aja."



Padahal...

Allah lebih suka yang kecil
tapi terus jalan.



QUOTE TAJAM

“

*Masalahnya bukan
kamu nggak bisa...
tapi kamu belum
terbiasa.*



KISAH NYATA

Ada seorang pemuda...
Dia ingin berubah.
Mulai rajin sholat.
Tapi sering bolong.
Dia hampir menyerah...
Sampai ada yang bilang:

*"Jangan berhenti hanya
karena kamu belum
sempurna."*

Akhirnya dia lanjut.
Pelan-pelan...

dia jadi istiqomah.



HIKMAH

Perubahan itu:



bukan instan



butuh proses



butuh kesabaran



butuh bantuan Allah

Jangan bandingkan prosesmu
dengan orang lain.

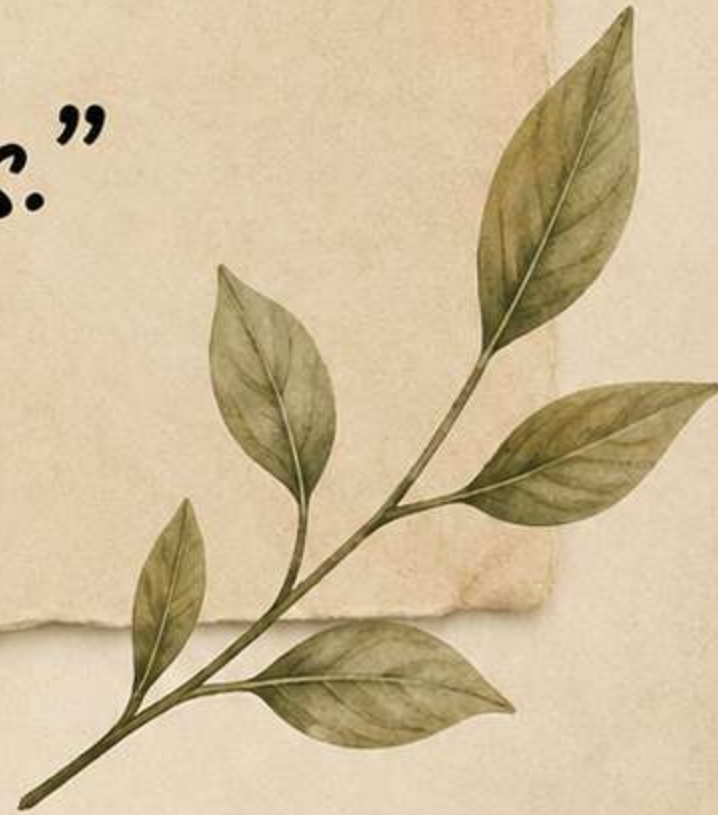
Fokus sama perjalananmu.



QUOTE ULAMA

Imam Ibnul Qayyim berkata:

*“Jangan tinggalkan ibadah
karena kamu merasa
belum ikhlas.”*



REALL TALK DALAM

Kadang kita mager karena:

- ☹️ terlalu banyak dosa
- ☹️ terlalu jauh dari Allah
- 💔 hati sudah berat

Dan itu normal...

tapi bukan alasan
untuk berhenti.



DALIL TAMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا
إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا

*"Wahai orang-orang yang beriman,
bertaubatlah kepada Allah
dengan taubat yang
sebenar-benarnya."*

(QS. At-Tahrim: 8)



QUOTE TAJAM

“

*Allah tidak menunggu
kamu sempurna...*

*Allah menunggu
kamu kembali.”*

”



REALITA GEN Z

Kita bisa:

- ✓ scroll 3 jam
- ✓ nonton tanpa capek
- ✓ main game berjam-jam

Tapi...

- ✓ sholat 5 menit
terasa berat.

Kenapa?
Karena hati kita belum
terbiasa dengan Allah.



ANALOGI

Ibadah itu seperti olahraga.



Awalnya berat.



Badan pegal.



Rasa malas datang.

Tapi kalau sudah rutin...

jadi kebutuhan,
bukan beban.



REFLEKSI

“

*Apa yang lebih sering
kamu utamakan...*

*Allah
atau
kesibukanmu?*



MINI CHALLENGE

Mulai dari kecil:

- ☒ sholat tepat waktu
- ☒ dzikir 5 menit
- ☒ baca Qur'an sedikit

Tapi...

konsisten lebih penting
dari banyak tapi sesekali.



QUOTE KUAT

“

*Istiqomah itu
bukan tentang
sempurna...
tapi tentang
tidak berhenti.”*



PENUTUP EMOSIONAL

Mungkin...

kamu belum jadi orang baik hari ini.

Tapi selama kamu terus mencoba,
terus bangkit,

terus kembali ke Allah,

kamu sudah di jalan yang benar.



CLOSING PALING DALAM

“

*Yang Allah lihat bukan
seberapa cepat kamu berubah...
tapi seberapa sering
kamu kembali.* ”





UNTUK DIINGAT

- ① Allah sayang kamu.
- ② Allah tahu kamu berusaha.
- ③ Allah tidak pernah bosan menerima taubatmu.
- ④ Jangan berhenti.
- ⑤ Terus kembali.



DOA TERBAIK



اَللّٰهُمَّ اَعْنِيْ عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

"Ya Allah, bantulah aku untuk selalu mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan beribadah kepada-Mu dengan sebaik-baiknya."

(HR. Abu Dawud)



A full-page background image of a mosque at sunset. The mosque features several minarets and domes, some of which are illuminated from within. A path leads from the foreground towards the mosque. The sky is a mix of orange, yellow, and dark blue, with some clouds and stars visible.

Jangan tunggu nanti...

Karena nanti

bisa jadi

tak sempat lagi.

Mulai sekarang.

Perbaiki diri.

Dekat dengan Allah.

Hidup lebih bermakna.

You can, for Allah. ♡

BAB 7

Asik Akhirat Itu Gimana?



Kita semua lagi
hidup di dunia...
tapi tidak semua ingat
bahwa kita akan pulang.

PEMBUKA

Selama ini kita sibuk:

- mengejar dunia
- mengejar mimpi
- mengejar kebahagiaan

Tapi jarang kita tanya...

*kita mau ke mana setelah
ini semua selesai?*



DALIL QUR'AN

وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ

*“Dan sesungguhnya akhirat
itulah kehidupan yang
sebenarnya.”*

(QS. Al-Ankabut: 64)

Yang kita jalani sekarang...
cuma sementara.

Yang nanti kita jalani...
itu yang sebenarnya.



REAL TALK

Masalahnya bukan
kita nggak tahu tentang akhirat.

Tapi...

kita terlalu sibuk dengan dunia
sampai lupa mempersiapkan.



QUOTE TAJAM

“

*Kamu sibuk
memperindah hidup
di dunia...*

*tapi lupa memperindah
hidup setelah mati.”*”



HADIS

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ
وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

"Orang yang cerdas adalah yang mempersiapkan dirinya untuk kehidupan setelah mati."

(HR. Tirmidzi)

KISAH NYATA

Ada seorang ulama...

Ketika ditanya:

"Kenapa engkau
begitu serius beribadah?"

Dia menjawab:

"Karena perjalanan
setelah mati...
jauh lebih panjang."



REALITA GEN Z

Kita bisa:

- ☒ planning masa depan dunia
- ☒ mikir karir
- ☒ mikir keuangan

Tapi...

jarang mikir:

“akhiratku gimana?”



DALIL TAMBAHAN

وَمَنْ أَرَادَ إِلَّا خَيْرَ وَسْعَى لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ
مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾

"Barang siapa menginginkan kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh..."

(QS. Al-Isra: 19)

HIKMAH

Akhirat itu bukan cuma:

☒ surga dan neraka

Tapi tentang:

hasil dari semua
pilihan kita hari ini.

QUOTE TAJAM

“ Setiap hari
kamu memilih...
dan setiap pilihanmu
sedang membentuk
akhiratmu. ”



REFLEKSI

*Kalau hidup kamu
berhenti hari ini...*

*kamu
siapa pulang?*

QUOTE ULAMA

Ali bin Abi Thalib berkata:

*"Hari ini adalah amal
tanpa hisab, dan besok
hisab tanpa amal."*

REAL TALK DALAM

Yang bikin kita takut akhirat...
bukan karena kita tidak percaya,
*tapi karena kita tahu
kita belum siap.*



HARAPAN

Tapi tenang...

*Allah tidak minta
kamu sempurna.*

*Allah minta
kamu kembali.*



QUOTE MENYENTUH

“ Selama kamu masih
diberi waktu...
berarti kamu masih
diberi kesempatan.” ”



MINI CHALLENGE

Mulai sekarang:

- ✓ perbaiki sholat
- ✓ jaga hati
- ✓ kurangi dosa
- ☑ tambah amal kecil

pelan-pelan, tapi konsisten.



PENUTUP EMOSIONAL

Kita semua sedang
dalam perjalanan.

Ada yang cepat.
Ada yang pelan.

Tapi yang penting...
jangan berhenti.

CLOSING BESAR

*Asik dunia itu boleh...
tapi jangan sampai kamu lupa.
bahwa tujuanmu adalah
akhirat.*



QUOTE PENUTUP PALING KUAT

“Hidup ini bukan tentang
seberapa lama kamu
di dunia...
tapi ke mana kamu
setelahnya.” ”



UNTUK DIINGAT



- 🔑 Dunia = sementara
- ✓ Akhirat = selamanya
- ⊙ Setiap amal = bekal
- ⊙ Setiap pilihan = penentu
- ⊙ Setiap hari = kesempatan

DOA TERBAIK

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ حُسْنَ الْخَاتِمَةِ

وَتَشَوُّفِنَا وَاَنْتَ رَاضٍ عَنَّا

“Ya Allah, kami memohon kepada-Mu husnul khatimah, dan wafatkanlah kami dalam keadaan Engkau ridha kepada kami.”

(Amiin Ya Rabbal ‘Alamin)

Jadikan akhirat sebagai tujuan...
dunia akan terasa ringan.
dan hidup akan jadi
lebih bermakna.

See you in Jannah



Penutup

Perjalananmu Baru Saja Dimulai *Selamat.*

Jika kamu sudah sampai di halaman ini, berarti kamu telah meluangkan waktu untuk merenungi setiap pesan yang ada di dalam buku ini.

Namun, perjalanan yang sesungguhnya bukanlah saat membaca buku ini, melainkan ketika kamu mulai mengamalkannya.

Tidak masalah jika perubahanmu berjalan pelan. Allah tidak menilai seberapa cepat kamu berubah, tetapi seberapa sungguh-sungguh kamu berusaha.

Mungkin hari ini kamu masih sering lalai.

Mungkin hari ini kamu masih sering jatuh.

Mungkin hari ini kamu masih belum menjadi pribadi yang kamu impikan.

Tidak apa-apa.

Selama kamu terus kembali kepada Allah, selalu ada harapan.

Ingatlah...

- ❧ Jangan hanya mengejar dunia hingga melupakan akhirat.
- ❧ Namun jangan pula meninggalkan dunia atas nama akhirat.
- ❧ Jadilah hamba yang menikmati dunia sebagai jalan menuju surga.

Semoga Allah menjaga langkahmu, melapangkan rezekimu, menguatkan imanmu, membahagiakan keluargamu, dan mempertemukan kita di surga-Nya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



10 Langkah Memulai Perubahan

- ✓ 1. Shalat tepat waktu.
- ✓ 2. Membaca Al-Qur'an setiap hari.
- ✓ 3. Memperbanyak doa.
- ✓ 4. Menjaga lisan.
- ✓ 5. Menghormati orang tua.
- ✓ 6. Memilih teman yang baik.
- ✓ 7. Mengurangi waktu yang tidak bermanfaat.
- ✓ 8. Bersedekah meski sedikit.
- ✓ 9. Memperbaiki akhlak setiap hari.
- ✓ 10. Istiqamah walaupun perlahan.

Perubahan besar dimulai dari langkah kecil yang dilakukan secara konsisten.

Doa

Ya Allah...



Bimbinglah kami menuju jalan yang Engkau ridai.



Ampunilah dosa-dosa kami.



Lembutkan hati kami.



Lapangkan rezeki kami.



Jadikan ilmu yang kami pelajari bermanfaat.



Kuatkan kami ketika menghadapi ujian.



Anugerahkan kepada kami husnul khatimah.



Wafatkanlah kami dalam keadaan
Engkau rida kepada kami.



Pertemukan kami kembali bersama keluarga,
guru-guru kami, sahabat-sahabat kami,
dan orang-orang yang kami cintai
di surga-Mu.



Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



Catatan

Perjalanan Hijrah



Tuliskan satu perubahan yang ingin kamu lakukan mulai hari ini.

.....

.....

.....

.....

.....



Tanji

untuk Diriku

Hari ini...

Tanggal :

Saya berjanji kepada diri saya sendiri
bahwa saya akan terus belajar menjadi
pribadi yang lebih baik.

Saya mungkin belum sempurna.
Tetapi saya tidak akan berhenti
memperbaiki diri.

Karena tujuan hidup saya bukan
sekadar sukses di dunia...
Tetapi juga *bahagia di akhirat.*



Nama :

.....



Tanda tangan :

.....

Checklist

Amal Harian

- ☐ Shalat lima waktu.
- ☐ Shalat berjamaah.
- ☐ Membaca Al-Qur'an.
- ☐ Berdzikir.
- ☐ Bersedekah.
- ☐ Membantu orang lain.
- ☐ Berkata jujur.
- ☐ Menjaga pandangan.
- ☐ Berbakti kepada orang tua.
- ☐ Bersyukur kepada Allah.

Pesan dari Sahabat Gen

Terima kasih telah menjadikan buku ini
sebagai teman perjalananmu.

Semoga setiap halaman yang telah kamu baca
menjadi cahaya dalam hidupmu.

 *Jika suatu hari kamu merasa lelah...*
Bukalah kembali buku ini.

 *Jika suatu hari kamu merasa jauh dari Allah...*
Bukalah kembali buku ini.

 *Jika suatu hari kamu merasa kehilangan arah...*
Bukalah kembali buku ini.

Semoga Allah selalu membersamai langkahmu.



Tentang Penulis



Sahabat Gen

Sahabat Gen adalah identitas kepenulisan yang menghadirkan buku-buku Islami untuk generasi muda dengan gaya yang ringan, sederhana, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Kami percaya bahwa belajar tentang Islam tidak harus terasa berat. Karena itu, setiap buku dirancang agar mudah dibaca, tidak membosankan, dan mudah dipahami oleh siapa saja, terutama generasi muda yang hidup di era digital.

Ciri khas buku-buku Sahabat Gen adalah setiap halaman dilengkapi ilustrasi yang menarik dengan tulisan yang singkat, namun kaya makna. Pembaca tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk memahami isi buku. Cukup beberapa menit membaca satu halaman, lalu merenungkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Harapannya, buku ini bukan hanya selesai dibaca, tetapi juga menjadi teman perjalanan untuk memperbaiki diri, menguatkan iman, dan menginspirasi langkah menuju kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat.



*Belajar Islam menjadi lebih ringan.
Merenung menjadi lebih dalam.
Mengamalkan menjadi lebih mudah.*

Salam hangat,

Sahabat Gen

"Teman Bertumbuh, Teman Berhijrah."

DNA Buku Sahabat Gen

Motto

Ringan Dibaca • Indah Dipandang • Dalam Makna • Mudah Diamalkan



Visi

Menghadirkan buku-buku Islami yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, mudah dipahami, dan menginspirasi generasi muda untuk sukses di dunia serta bahagia di akhirat.



Misi

- Menyampaikan nilai-nilai Islam dengan bahasa yang sederhana.
- Mengubah buku menjadi teman, bukan beban.
- Menghadirkan ilustrasi yang memperkuat pesan di setiap halaman.
- Mendorong pembaca untuk langsung mengamalkan isi buku.

Ciri Khas Buku Sahabat Gen

- ✓ Bahasa sederhana dan mengalir.
- ✓ Setiap halaman berisi satu gagasan utama.
- ✓ Tulisan singkat, padat, dan menyentuh hati.
- ✓ Ilustrasi penuh warna pada setiap halaman.
- ✓ Dilengkapi ayat Al-Qur'an atau hadis yang relevan (jika diperlukan), disertai penjelasan yang mudah dipahami.
- ✓ Ada hikmah atau renungan praktis yang bisa langsung diterapkan.
- ✓ Tidak menggurui, tetapi menemani pembaca untuk bertumbuh.

COMING SOON

*Sampai Jumpa di
Buku Berikutnya*

Seri Buku Sahabat Gen



Asyik Dunia, Asyik Akhirat
(Buku Pertama)



La Tahzan for Gen Z



Move On Bersama Allah



Hijrah Tanpa Drama



Allah Selalu Punya Jalan



Self Healing Bersama Al-Qur'an



Muslim Keren Zaman Now

Penutup Terakhir

Terima kasih telah membaca hingga halaman terakhir.

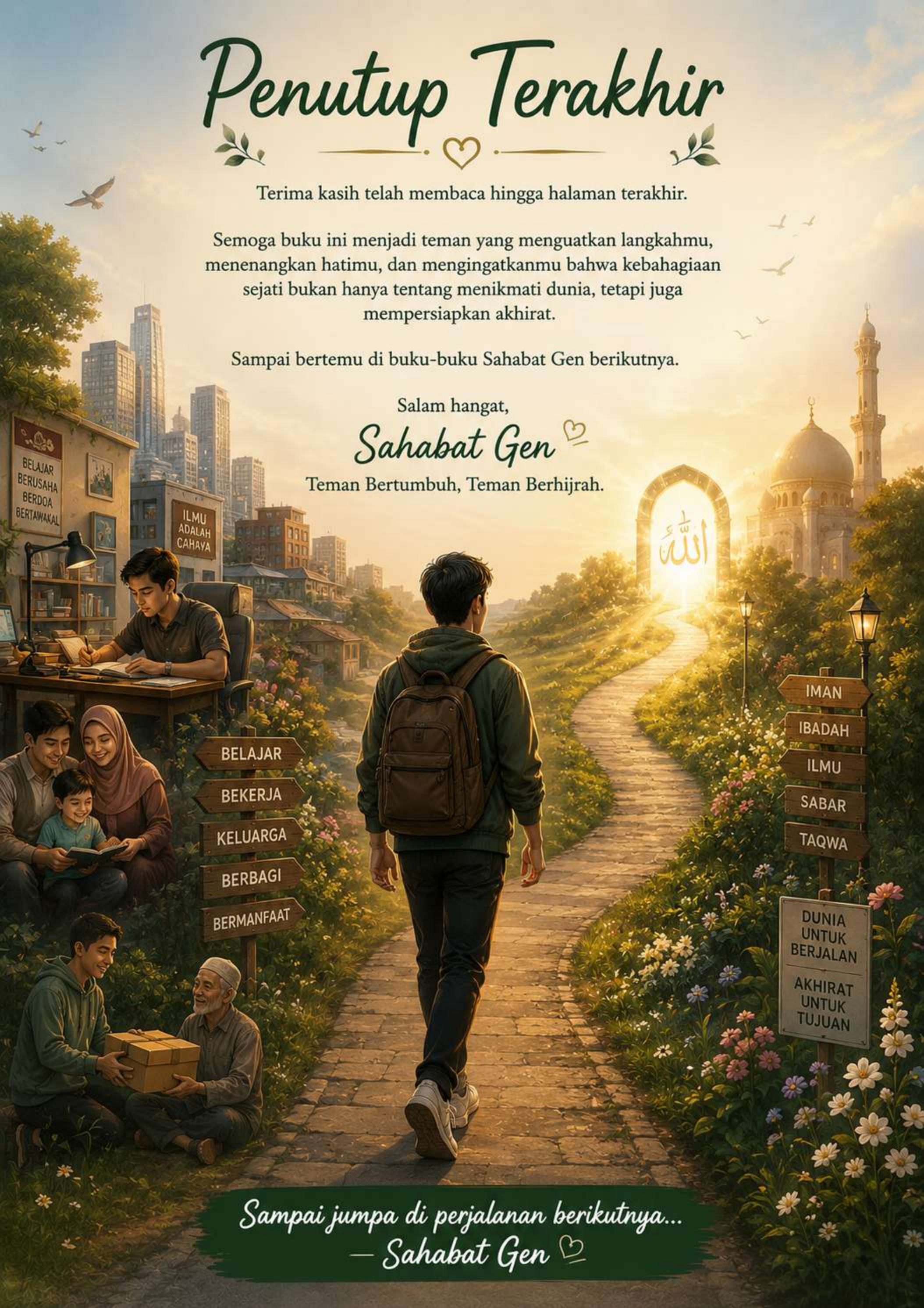
Semoga buku ini menjadi teman yang menguatkan langkahmu,
menenangkan hatimu, dan mengingatkanmu bahwa kebahagiaan
sejati bukan hanya tentang menikmati dunia, tetapi juga
mempersiapkan akhirat.

Sampai bertemu di buku-buku Sahabat Gen berikutnya.

Salam hangat,

Sahabat Gen 

Teman Bertumbuh, Teman Berhijrah.



Sampai jumpa di perjalanan berikutnya...
— *Sahabat Gen* 